

BAB III

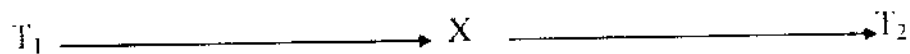
METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Langkah-langkah penelitian disesuaikan dengan tujuan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Oleh karena itu bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang bersifat kolaboratif (partisipasi kolaboratif). Adapun yang dimaksudkan kolaborasi di sini adalah bentuk kerja sama dengan guru kelas IV yang secara empirik jauh lebih berpengalaman mengajar di sekolah dasar.

Langkah-langkah dalam penelitian ini adalah : 1) melakukan tes awal (T_1) atau pretest, hasil tes awal ini dipakai untuk mengukur kemampuan awal peserta didik; 2) diberikan perlakuan, maksudnya adalah selama tiga hari peserta didik diberikan pembelajaran terpadu dengan pendekatan model Webbed ; 3) melakukan tes akhir atau posttest (T_2), untuk mengukur kemampuan akhir peserta didik setelah diberikan perlakuan pembelajaran terpadu; dan 4) membandingkan hasil T_1 dan T_2 untuk melihat apakah ada perbedaan yang signifikan akibat pembelajaran terpadu atau tidak.

Secara skematis desain penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



1. T_1 adalah tes awal atau pretest.
2. X adalah perlakuan maksudnya peserta didik diberikan pembelajaran terpadu selama tiga hari.
3. T_2 adalah tes akhir atau posttest.
4. Membandingkan T_1 dan T_2 untuk melihat apakah ada perbedaan yang signifikan akibat pembelajaran terpadu.

B. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di salah satu sekolah dasar negeri yang berlokasi di Kabupaten Sumedang. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan atas tempat tinggal peneliti berdekatan dengan lokasi tersebut. Dengan demikian proses penelitian akan mudah dilaksanakan dan tidak memerlukan biaya yang tinggi.

Tenaga pengajar di sekolah ini terdiri atas 11 orang, termasuk kepala sekolah, dan guru ditambah satu orang penjaga sekolah. Dari 11 orang tersebut satu orang berpendidikan S-1, empat orang berpendidikan D II, enam orang berpendidikan SLTA. Adapun guru yang mengajar di kelas IV adalah lulusan D-II dan sedang melanjutkan kuliah di STKIP Sebelas April

Sumedang jurusan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, sekarang berkedudukan di semester VIII.

Di bawah ini disajikan tabel tentang usia siswa, pendidikan orang tua siswa, dan pekerjaan orang tua siswa kelas IV SD Negeri Pasarean.

Tabel 3.1
Usia Siswa Kelas IV

No.	Usia	Jumlah	Prosentase (%)
1.	9 tahun	4 orang	26,67
2.	10 tahun	11 orang	73,33

Tabel 3.2
Pendidikan dan Pekerjaan Orang Tua Siswa Kelas IV

No. Siswa	Pendidikan Orang Tua	Pekerjaan Orang Tua
S-001	SD	Swasta
S-002	Sarjana	PNS
S-003	SD	Swasta
S-004	SLTP	Swasta
S-005	SLTA	PNS
S-006	SLTA	Swasta
S-007	Sarjana	PNS
S-008	D-II	PNS
S-009	SLTA	BUMN
S-010	SLTA	PNS
S-011	SD	Swasta
S-012	SLTA	Swasta
S-013	SLTP	Pm. ABRI
S-014	SLTP	Swasta
S-015	Sarjana	PNS



Disamping itu dilihat dari data yang lain keadaan status sosial ekonomi orang tua siswa kelas IV berada pada level atau taraf menengah ke bawah.

C. Teknik Pengumpulan Data

Langkah-langkah dalam pengumpulan data disesuaikan dengan tujuan dari penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Dengan demikian langkah-langkah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut: 1) untuk mengetahui kemampuan awal dan kemampuan akhir peserta didik dilakukan tes awal dan tes akhir; 2) untuk mengetahui respon atau tanggapan peserta didik dan guru terhadap pembelajaran terpadu dilakukan wawancara, pengisian angket, observasi selama pembelajaran, catatan lapangan, dan foto.

D. Prosedur Penelitian

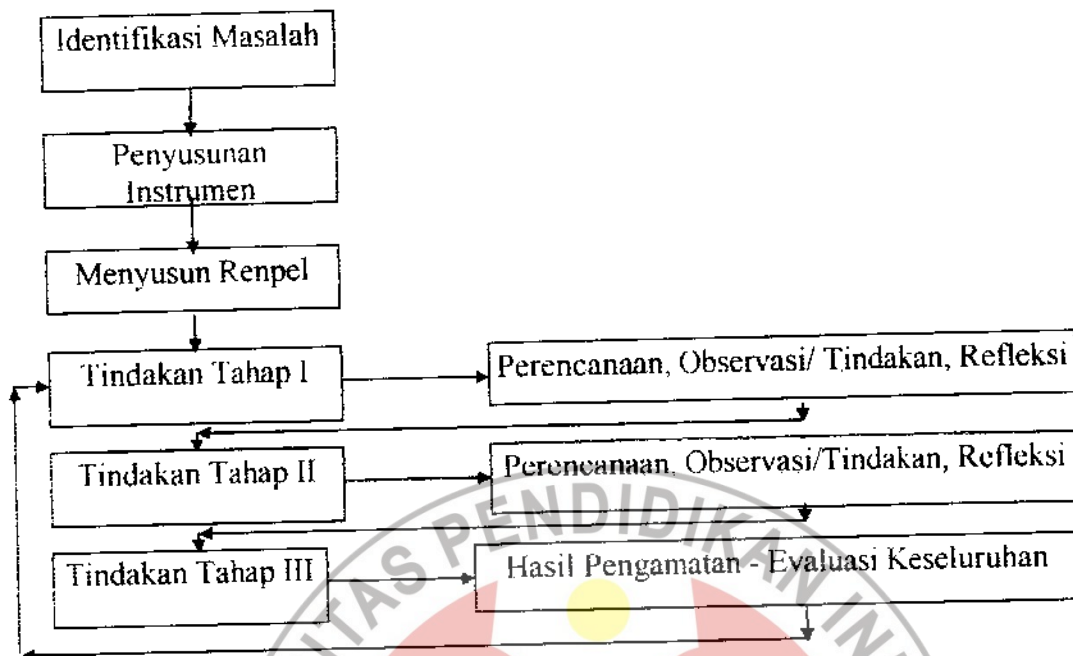
Secara garis besar prosedur penelitian yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini terdiri atas tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

Tahap persiapan meliputi : 1) observasi awal di lapangan yang akan dijadikan lokasi penelitian; 2) pengurusan perizinan, agar penelitian berjalan lancar; 3) wawancara dengan guru kelas IV; 4) merencanakan pembelajaran terpadu, bidang studi yang akan dipadukan, tema yang akan menjadi topik

pembelajaran, perencanaan pembelajaran; 5) membuat soal tes untuk mengetahui kemampuan siswa; dan 6) membuat pedoman wawancara untuk mengetahui tanggapan atau respon dari peserta didik dan guru.

Tahap pelaksanaan meliputi : 1) tes awal, dilakukan sehari sebelum pelaksanaan pembelajaran terpadu, ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik; 2) pelaksanaan pembelajaran terpadu, hari pertama dilakukan di dalam kelas, hari kedua dilakukan di dalam dan di luar kelas (ke pasar), hari ketiga di dalam kelas; 3) melakukan pengamatan terhadap jalannya pembelajaran, dilaksanakan oleh peneliti terhadap peserta didik dan guru; 4) memberikan atau mendiskusikan jalannya pembelajaran dengan guru untuk perbaikan pembelajaran selanjutnya; 4) tes akhir, dilakukan pada hari terakhir ini dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan akhir peserta didik ; dan 5) melakukan wawancara baik dengan guru maupun peserta didik untuk mengetahui respon atau tanggapan terhadap pembelajaran terpadu.

Tahap evaluasi meliputi : 1) menganalisis dan menafsirkan data yang diperoleh dari hasil tes awal dan tes akhir; dan 2) mengulas dan mengkaji, ini dilakukan bersama guru dan kepala sekolah untuk pembelajaran selanjutnya sebagai bahan pertimbangan.



Gambar 3.1 Alur Kegiatan Pembelajaran Terpadu Model Webbed

(Modifikasi Hopkins, 1993:48; Soedarsono, 1996/1997: 12)

1. Identifikasi Masalah

Sebelum melakukan penelitian, dilakukan observasi dan wawancara terhadap guru kelas IV, serta siswa kelas IV maksudnya untuk mengetahui kebiasaan pembelajaran yang dilakukan sehari-hari. Dari hasil observasi dan wawancara, ternyata pembelajaran yang biasa dilakukan khususnya untuk mata pelajaran Sains, Ilmu Sosial, Matematika, dan Bahasa dan Sastra Indonesia pelaksanaannya lebih banyak didominasi oleh guru dan siswa lebih banyak menulis dan mendengarkan apa-apa yang disampaikan

oleh guru. Dengan kata lain metoda yang biasa dipakai oleh guru adalah ceramah, sekalipun alat peraga atau bahan itu ada.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, peneliti bermaksud menerapkan pembelajaran terpadu model webbed sebagai salah satu alternatif meningkatkan hasil pembelajaran khususnya pada mata pelajaran- mata pelajaran tersebut di atas.

2. Penyusunan Instrumen

Penyusunan instrumen dimaksudkan untuk memperoleh data yang diharapkan sehingga dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian. Instrumen yang diperlukan adalah: 1) lembar tes, digunakan pada saat tes awal dan tes akhir, maksudnya untuk mengetahui kemampuan siswa baik sebelum maupun sesudah pembelajaran terpadu; 2) pedoman wawancara untuk guru; 3) lembar kuesioner untuk siswa; 4) lembar kuesioner untuk guru; dan 4) lembar observasi pembelajaran.

3. Menyusun Rencana Pelajaran

Mengingat secara empiris guru kelas jauh lebih berpengalaman dari pada peneliti itu sendiri, maka rencana pembelajaran, alat peraga, jenis kegiatan, LKS, dan alat evaluasi disusun secara bersama-sama (kolaboratif) mulai dari mengkaji kurikulum berbasis kompetensi (KBK) dan GBPP 1994

sebagai bahan rujukan untuk menentukan konsep-konsep materi dan keterampilan yang dapat dipadukan yang harus dimiliki oleh siswa. Dari hasil kerjasama tersebut maka sepakat yang menjadi tema sentral dalam pembelajaran terpadu ini adalah "Kebutuhan Pokok Sehari-hari".

4. Tindakan /Pelaksanaan Pembelajaran Terpadu

Pelaksanaan pembelajaran terpadu dilakukan selama tiga hari dengan alokasi waktu 18 jam pelajaran. Pada hari pertama pembelajaran dilaksanakan di dalam kelas dan di luar kelas dalam lingkungan sekolah. Hari kedua pembelajaran dilaksanakan di dalam kelas dan di luar kelas (observasi langsung ke pasar). Hari ketiga pembelajaran dilaksanakan di dalam kelas.

5. Observasi dan Refleksi

Tahapan ini sangat penting artinya untuk perbaikan-perbaikan pembelajaran pada tahap selanjutnya, karena pada tahap ini peneliti mengamati jalannya proses pembelajaran sehingga akan diketahui kesulitan-kesulitan yang muncul baik yang dialami oleh guru maupun oleh siswa.

6. Evaluasi

Tahapan ini dilaksanakan setelah proses pembelajaran terpadu selesai. Artinya evaluasi ini dilakukan terhadap semua data yang terkumpul untuk penyempurnaan pembelajaran terpadu. Dari hasil evaluasi ini diharapkan peneliti dan guru telah mempunyai bekal model pembelajaran yang baik. Pada akhirnya diharapkan guru mau dan dapat mengembangkannya sendiri.

E. Analisis Data

Untuk menguji apakah pembelajaran terpadu itu memberikan nilai yang berarti terhadap peningkatan prestasi siswa dilakukan uji t, yaitu uji kesamaan rata-rata hasil pretes dan postes.

Tujuan pengujian ini untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara dua nilai, yaitu nilai pretes dan nilai postes. Dalam hal ini hipotesis yang digunakan adalah :

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Adapun rumus yang digunakan untuk menganalisis hipotesis di atas adalah :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{D}}{\sqrt{\frac{\sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{n}}{n(n-1)}}} \quad (\text{Suharsimi, 1989:491})$$

t_{hitung} = harga t untuk sampel berkorelasi

- D = perbedaan antara skor pretes dan skor postes untuk setiap siswa
- \bar{D} = rata-rata dari nilai perbedaan (D)
- n = banyaknya subjek penelitian (data)

Adapun kriteria pengujian adalah :

- 1) terima H_0 untuk $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$:
- 2) $t_{hitung} < t_{tabel}$, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pretes dan skor postes;
- 3) $t_{hitung} > t_{tabel}$, terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pretes dan skor postes;

